



JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN ILMU

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimi>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/rqyxj23>

STRATEGI EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI DAMPAK JUDI ONLINE DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA HUTA TINGGI, KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI, MANDAILING NATAL

Asrofi ^{a*}, Anriyan Makmur Matondang ^b, Risky Aulia Nasution ^c, Riski Rahmadani ^d, Inkrid Alia ^e,
Yusni Zakiah Lubis ^f, Dina Dwi Putri ^g, Ananda Aulia Putri ^h, Alvin Riska ⁱ, Mhd Raihan Lubis ^j

^a Program Studi Hukum Pidana Islam, asrofish8@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

^b Program Studi Hukum Keluarga Islam, anryantondang12@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

^c Program Studi Ekonomi Syariah, riskyaulia1973@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

^d Program Studi Pendidikan Agama Islam, rahmadaniriski169@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

^e Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, inkridalia@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

^f Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yusni13ry02@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

^g Program Studi Tadris Bahasa Inggris, dinadwiputri48@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

^h Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, anandaauliaputri49@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

ⁱ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, alviniriskawardani477@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

^j Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, lubisharahap651@gmail.com,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara

* Korespondensi

ABSTRACT

The phenomenon of increasing cases of online gambling (judol) and drug abuse among the community, especially the younger generation, poses a serious threat to the future of the nation. This community service program aims to identify the root causes of the problem and raise public the people of Huta Tinggi Village of the social, economic, and psychological impacts of both issues. Through an educational approach, field observations, and interactive dialogues, this initiative targets vulnerable groups such as teenagers, students, and parents. The results of the initiative indicate that low digital literacy, weak family supervision, and a lack of productive spaces are key factors driving high levels of community involvement in online gambling and drug abuse. Additionally, easy access to the internet and unrestricted social interactions accelerate their spread. The persuasive education provided has proven effective in fostering new awareness within the community. The initiative also involves local religious leaders and youth to strengthen the sustainability of positive messages. It is hoped that these efforts will serve as the first step toward building family- and community-based social resilience. Thus, addressing the dangers of gambling and drugs is not merely reactive but also preventive and sustainable.

Keywords: community service, online gambling, drugs, young generation, social resilience.

ABSTRAK

Fenomena meningkatnya kasus judi online (judol) dan penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, menjadi ancaman serius bagi masa depan bangsa. Pengabdian masyarakat ini

bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan serta meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Huta Tinggi mengenai dampak sosial, ekonomi, dan psikologis dari kedua masalah tersebut. Melalui pendekatan edukatif, observasi lapangan, dan dialog interaktif, kegiatan ini menasar kelompok rentan seperti remaja, pelajar, dan orang tua. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital, lemahnya pengawasan keluarga, serta kurangnya ruang produktif menjadi faktor pendorong tingginya keterlibatan masyarakat dalam judol dan narkoba. Selain itu, kemudahan akses internet dan pergaulan bebas mempercepat penyebarannya. Edukasi yang disampaikan secara persuasif terbukti mampu membangun kesadaran baru di tengah masyarakat. Kegiatan ini juga melibatkan tokoh agama dan pemuda setempat untuk memperkuat keberlanjutan pesan-pesan positif. Diharapkan, upaya ini menjadi langkah awal membangun ketahanan sosial berbasis keluarga dan komunitas. Dengan demikian, penanganan bahaya judol dan narkoba tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga preventif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, judi online, narkoba, generasi muda, ketahanan sosial.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan judi online (*judol*) dan penyalahgunaan narkoba kini telah menjadi isu yang mengakar dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda. Maraknya kasus ini tidak semata-mata disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, melainkan juga oleh lemahnya kontrol sosial, pengaruh lingkungan, serta perkembangan teknologi yang tidak diimbangi dengan literasi digital yang memadai [1], [2]. Generasi muda, yang seharusnya menjadi aset berharga bangsa, justru menjadi sasaran empuk berbagai godaan negatif yang dapat merusak masa depan mereka.

Judi online menawarkan iming-iming keuntungan instan [3], sementara narkoba memberikan pelarian sesaat dari tekanan hidup [4]. Kombinasi keduanya menciptakan siklus destruktif yang sulit diputus. Fenomena ini semakin mengkhawatirkan, terutama di wilayah dengan akses internet yang luas namun minim pengawasan dari keluarga maupun lingkungan sekitar. Tidak sedikit pelajar hingga mahasiswa yang terjerumus, bahkan menjadi pelaku maupun korban dari tindak kejahatan yang ditimbulkan [5].

Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi salah satu sarana penting untuk merespons permasalahan di tingkat pedesaan, khususnya untuk menanggulangi masalah tersebut. Pengabdian ini tidak hanya mencerminkan kepedulian akademik, tetapi juga wujud kontribusi nyata dalam pencegahan dan pemberdayaan masyarakat [6]. Melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif, diharapkan masyarakat dapat memahami, menghindari, serta secara bersama-sama menanggulangi bahaya judi online dan narkoba demi menjaga ketahanan sosial serta masa depan generasi bangsa.

Fenomena serupa juga terjadi di Desa Huta Tinggi, Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Judi online kerap dianggap sebagai bentuk hiburan modern, namun dampak negatifnya terhadap kondisi ekonomi, psikologis, dan sosial masyarakat sangat besar. Sementara itu, penyalahgunaan narkoba menimbulkan kerusakan yang lebih luas, baik dari segi kesehatan maupun stabilitas sosial.

Hasil observasi awal menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan pemuda dalam aktivitas judi online, terutama melalui gawai pintar yang terhubung ke internet. Penyalahgunaan narkoba pun mulai merambah kalangan remaja, dipicu oleh lemahnya pengawasan keluarga, pergaulan bebas, serta ketersediaan barang terlarang melalui jaringan distribusi yang semakin canggih. Oleh karena itu, strategi edukasi masyarakat menjadi langkah strategis yang harus diimplementasikan secara sistematis untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan perilaku warga.

Upaya pencegahan terhadap judi online dan penyalahgunaan narkoba tidak dapat hanya mengandalkan aparat penegak hukum, melainkan memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, tokoh masyarakat, dan lembaga pemerintah. Pendidikan karakter dan literasi digital sejak dini menjadi fondasi utama agar generasi muda mampu memilah informasi serta menolak ajakan yang bersifat merugikan [7], [8]. Selain itu, dukungan komunitas lokal sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif bagi pemuda [9]. Kegiatan sosial, olahraga, maupun kreativitas berbasis kearifan lokal dapat menjadi alternatif positif untuk menyalurkan energi mereka. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkesinambungan, diharapkan masyarakat mampu membangun ketahanan sosial yang kuat sehingga generasi muda terbebas dari jerat judi online maupun penyalahgunaan narkoba.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode partisipatif (*participatory research*) [10], yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai akar permasalahan serta dampak sosial dari maraknya judi online (*judol*) dan penyalahgunaan narkoba di tengah masyarakat. Lokasi penelitian ditetapkan pada wilayah yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap kedua permasalahan tersebut, khususnya yang melibatkan generasi muda. Pengumpulan data dilakukan melalui Observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi perilaku, interaksi sosial, dan kondisi lingkungan yang memengaruhi maraknya *judol* dan narkoba. Wawancara terstruktur dan semi-terstruktur dengan tokoh masyarakat, pemuda, pelajar, serta orang tua guna mendapatkan pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap fenomena tersebut [11]. Diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*) sebagai sarana menggali aspirasi dan masukan kolektif dari berbagai elemen masyarakat [12]. Kegiatan edukasi dan penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk ceramah interaktif yang memungkinkan audiens untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung, serta penyebaran media cetak seperti leaflet dan poster yang memuat informasi mengenai bahaya *judol* dan narkoba.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Definisi dan Dampak Negatif dari Narkoba

Narkoba, kependekan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, mencakup berbagai zat yang memengaruhi sistem saraf pusat, yang dapat merubah kondisi mental dan perilaku penggunanya. Narkotika termasuk zat seperti opium, morfin, dan heroin [13]. Opium diperoleh dari getah tanaman poppy, opium mengandung zat adiktif yang dapat menyebabkan *euforia* serta ketergantungan berat. Penggunaannya bisa menyebabkan gangguan kesehatan serius, termasuk kerusakan organ dan ketergantungan fisik yang parah [14]. Morfin, yang juga merupakan turunan opium, digunakan dalam pengobatan untuk mengatasi rasa sakit namun sangat berisiko menimbulkan ketergantungan [15]. Heroin adalah bentuk morfin yang diproses dan sering disalahgunakan secara ilegal, dengan potensi ketergantungan yang sangat tinggi serta dampak kesehatan yang parah [16].

Psikotropika meliputi zat seperti amfetamin, ekstasi, dan LSD. Amfetamin, yang sering disebut sebagai *speed*, meningkatkan aktivitas otak dan dapat menyebabkan *euforia*, tetapi juga memiliki efek samping serius seperti gangguan jantung dan tekanan darah tinggi. Ekstasi, yang dikenal dengan nama MDMA, memberikan perasaan empati dan kebahagiaan namun dapat merusak serotonin dalam otak dan menyebabkan gangguan psikologis jangka panjang [17]. LSD, atau asam lisergat diethylamide, adalah halusi nogen yang mengubah persepsi dan dapat memicu episode psikosis atau gangguan mental [18]. Selain itu, bahan adiktif seperti alkohol dan tembakau, serta inhalan seperti lem dan cat, juga termasuk dalam kategori narkoba yang dapat menyebabkan ketergantungan serta dampak kesehatan yang signifikan [4].

Bahaya narkoba sangat luas dan mencakup berbagai aspek kesehatan dan sosial. Secara fisik, narkoba dapat merusak organ-organ vital seperti hati, ginjal, dan jantung, serta menimbulkan penyakit menular melalui penggunaan jarum suntik yang tidak steril. Ketergantungan pada narkoba, baik fisik maupun psikologis, menyebabkan pengguna mengalami gejala putus zat yang berat ketika tidak mengonsumsi narkoba. Hal ini memaksa mereka untuk terus menggunakan narkoba meskipun mengetahui dampak negatifnya. Kesehatan mental juga sangat berpengaruh, pengguna narkoba sering mengalami gangguan mental seperti depresi, kecemasan, paranoia, dan halusinasi [4]. Penggunaan narkoba juga meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas dan kematian mendadak akibat overdosis.

Dampak narkoba meluas hingga ke tingkat sosial dan ekonomi. Dari segi sosial, narkoba dapat merusak hubungan keluarga dan komunitas, karena perilaku yang merusak dan ketergantungan membuat pengguna sering terlibat dalam konflik, kekerasan, dan pelanggaran hukum [9]. Dampak ini juga mencakup penurunan kualitas hidup dan hubungan interpersonal yang terganggu. Dalam hal ekonomi, narkoba menimbulkan biaya tinggi untuk perawatan medis dan rehabilitasi, sementara produktivitas kerja menurun akibat ketergantungan dan gangguan kesehatan. Keluarga dari pengguna narkoba sering mengalami stres berat, masalah keuangan, dan konflik internal yang disebabkan oleh perilaku anak atau anggota keluarga yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba [19], akibatnya keluarga dapat menjadi tidak harmonis atau terjadi kekerasan dalam rumah tangga mereka [20].

3.2 Gambaran Umum Judi Online dan Pengaruhnya

Judi online adalah bentuk perjudian yang dilakukan melalui platform digital di internet. Istilah ini mencakup berbagai jenis aktivitas taruhan yang dapat diakses melalui komputer, smartphone, atau perangkat digital lainnya [3]. Pada dasarnya, judi online melibatkan taruhan uang atau nilai lainnya pada permainan atau acara yang hasilnya tidak dapat diprediksi secara pasti, melainkan bergantung pada faktor keberuntungan, keterampilan, atau kombinasi keduanya. Jenis-jenis permainan yang sering ditemukan dalam judi online meliputi kasino virtual, yang menawarkan permainan seperti roulette, blackjack, dan slot, taruhan olahraga, yang memungkinkan pengguna untuk bertaruh pada hasil pertandingan olahraga serta poker dan permainan kartu lainnya yang sering dimainkan dalam format turnamen atau permainan uang [2].

Keberadaan judi online memberikan akses yang lebih mudah dan fleksibel dibandingkan dengan bentuk perjudian tradisional karena pemain dapat bertaruh dari mana saja dan kapan saja, tanpa harus hadir di lokasi fisik kasino atau tempat perjudian. Namun, kemudahan ini juga membawa sejumlah risiko dan tantangan. Penggunaan judi online dapat menyebabkan kecanduan, di mana individu merasa sulit untuk menghentikan aktivitas perjudian meskipun sudah mengalami kerugian finansial. Kecanduan ini sering kali menyebabkan gangguan dalam kehidupan sehari-hari, seperti masalah dengan pekerjaan, pendidikan, dan hubungan interpersonal [21].

Dampak finansial dari judi online juga sangat serius. Pengguna dapat mengalami kerugian uang yang besar, yang seringkali mengarah pada masalah keuangan seperti utang yang menumpuk, kebangkrutan, atau kesulitan memenuhi kebutuhan hidup dasar. Selain itu, dampak psikologis dari judi online termasuk stres, kecemasan, dan depresi. Individu yang mengalami kerugian besar atau gagal mengatasi kecanduan mungkin mengalami perasaan putus asa atau bahkan berpikir untuk melakukan tindakan ekstrem. Dari segi sosial, judi online dapat menyebabkan kerusakan hubungan keluarga dan sosial [21]. Konflik dalam keluarga sering terjadi akibat masalah keuangan yang disebabkan oleh judi online, serta perubahan perilaku negatif dari individu yang terlibat [3]. Selain itu, judi online dapat mendorong perilaku kriminal seperti penipuan atau pencurian untuk menutupi kerugian [8]. Judi online mencakup berbagai jenis permainan yang dapat diakses melalui platform digital, masing-masing dengan karakteristik dan mekanisme taruhan yang berbeda.

Jenis-jenis judi online ini menawarkan beragam bentuk hiburan, namun juga membawa risiko tersendiri. Salah satu jenis judi online yang populer adalah kasino online, yang menyediakan berbagai permainan kasino tradisional seperti slot, roulette, blackjack, dan poker. Slot online adalah permainan yang bergantung pada keberuntungan dan melibatkan putaran gulungan dengan simbol yang berbeda, sementara roulette melibatkan taruhan pada nomor atau warna di roda yang berputar. Selain kasino online, taruhan olahraga merupakan jenis judi online lainnya yang memungkinkan pemain untuk bertaruh pada hasil pertandingan olahraga, seperti sepak bola, basket, dan balapan [22].

Dalam taruhan olahraga, pengguna dapat memilih hasil pertandingan, jumlah skor, atau aspek lain dari pertandingan yang akan datang. Poker online adalah jenis judi yang melibatkan keterampilan serta strategi, di mana pemain bersaing dalam permainan kartu dengan tujuan membentuk kombinasi kartu terbaik untuk memenangkan taruhan. Terdapat berbagai varian poker online, seperti Texas Hold'em dan Omaha, yang masing-masing memiliki aturan dan strategi tersendiri [21].

Bingo online adalah permainan lain yang sangat populer, di mana pemain membeli kartu bingo dengan pola angka tertentu dan menunggu nomor yang diundikan untuk mencocokkan angka pada kartu mereka. Jika pola angka pada kartu sesuai dengan pola yang ditentukan, pemain memenangkan hadiah. Permainan kasino langsung juga semakin populer, di mana pemain dapat berinteraksi secara real-time dengan dealer melalui video streaming, meniru pengalaman bermain di kasino fisik dari kenyamanan rumah mereka. Ini termasuk permainan seperti blackjack, roulette, dan baccarat yang dioperasikan oleh dealer langsung [23].

3.3 Penyalahgunaan Narkoba dan Maraknya Judi Online di Huta Tinggi

Narkoba dan judi online merupakan dua isu sosial yang semakin meresahkan dan kompleks, dengan dampak yang mendalam bagi individu dan masyarakat. Narkoba, sebagai singkatan dari narkotika dan obat-obatan berbahaya, memiliki efek merusak yang signifikan terhadap kesehatan fisik dan mental pengguna. Penggunaan narkoba dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan, seperti kerusakan organ vital, gangguan sistem saraf, serta masalah psikologis seperti depresi dan kecemasan. Lebih dari itu, ketergantungan narkoba sering kali memicu perilaku kriminal, merusak hubungan sosial, dan mengganggu

stabilitas ekonomi individu. Penelitian menunjukkan bahwa pengguna narkoba berisiko tinggi mengalami penurunan kualitas hidup dan meningkatkan beban pada sistem kesehatan masyarakat [4], [13], [14].

Disisi lain, judi online telah menjadi fenomena yang meluas dengan pesat berkat kemajuan teknologi digital. Akses mudah ke platform perjudian melalui internet memberikan kesempatan bagi banyak orang untuk terlibat dalam aktivitas ini dengan risiko yang tinggi. Judi online, meskipun tampaknya sebagai bentuk hiburan, seringkali bertransformasi menjadi kecanduan yang serius. Dampak negatif dari kecanduan judi online termasuk kerugian finansial yang signifikan, masalah kesehatan mental, serta kerusakan pada hubungan interpersonal dan keluarga. Para peneliti menemukan bahwa kecanduan judi online dapat menyebabkan gangguan tidur, kecemasan, dan depresi, serta menurunkan produktivitas kerja [21], [22], [23].

Penyalahgunaan narkoba dan maraknya judi online bukanlah suatu hal yang tabu bagi masyarakat Huta Tinggi. Dimana separuh dari masyarakatnya gemar sekali melakukan judi online antara sesama di salah satu warung yang selalu nampak ramai, baik di pagi hari, siang, sore maupun malam selalu nampak ramai. Karena hal itu, warung tersebut menjadi salah satu target kami untuk melakukan penyuluhan dan penempelan poster yang berisikan seputar materi tentang narkoba dan judi online. Selain itu, kami juga melakukan pelatihan keterampilan hidup (*life skills*) yang bertujuan untuk membekali para responden dengan kemampuan untuk memulai hidup sehat dan menghindari perilaku berisiko. Seperti, melakukan senam sehat, dan bermain sepak bola bagi masyarakat khususnya generasi muda yang ada di Desa Huta Tinggi.



Gambar 2. Senam pagi bersama warga Huta Tinggi
Sumber: Dokumentasi Penulis

Hasil dari kegiatan mengenai pentingnya edukasi pencegahan narkoba dan judi online di kalangan masyarakat Desa Huta Tinggi Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan perubahan yang signifikan dalam tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya kedua masalah tersebut. Sebelum dilakukannya penyuluhan, banyaknya anggota masyarakat yang tidak sepenuhnya memahami dampak jangka panjang dari narkoba dan risiko yang terkait dengan judi online. Dimana ada responden yang mengaku tidak mengetahui dampak kesehatan dan sosial dari penggunaan narkoba, dan ada pula yang tidak menyadari bahaya judi online.

Kondisi ini menegaskan bahwa perlunya intervensi edukatif yang efektif. Pelaksanaan penyuluhan, yang melibatkan distribusi materi edukasi berupa poster, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Materi yang disampaikan mencakup dampak negatif narkoba dan judi online serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil. Poster-poster yang di distribusikan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai dampak dan strategi pencegahan, sehingga dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat.

Strategi Edukasi Masyarakat Dalam Menanggulangi Dampak Judi Online Dan Penyalahgunaan Narkoba Di Desa Huta Tinggi, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Mandailing Natal (Asrofi)



Gambar 2. Penyebaran poster dan edukasi ke masyarakat tentang bahaya judol dan narkoba
Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah kegiatan penyuluhan, kami menjumpai adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai bahaya narkoba dan judi online. Banyaknya responden yang lebih memahami dampak jangka panjang dari narkoba, serta menyadari risiko yang terkait dengan judi online. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi edukasi yang disampaikan selama penyuluhan telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat secara substansial.

Keterampilan masyarakat dalam mengidentifikasi serta menghindari masalah narkoba dan judi online juga mengalami peningkatan, dengan adanya perubahan dari responden, menunjukkan bahwa materi edukasi dianggap relevan dan bermanfaat. Banyak peserta merasa lebih siap untuk menghadapi dan mencegah kedua masalah tersebut setelah mengikuti penyuluhan. Pembahasan hasil ini menggaris bawahi efektivitas pendekatan yang digunakan dalam penyuluhan. Peningkatan pengetahuan yang signifikan dapat dikaitkan dengan metode penyampaian informasi yang komprehensif serta penggunaan materi visual yang mempermudah penyampaian pesan kepada masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dan relevansi materi dalam proses edukasi [24]. Meskipun hasilnya positif, kegiatan ini menunjukkan perlunya pelaksanaan program edukasi yang berkelanjutan untuk mempertahankan dan memperkuat pemahaman yang telah dicapai. Integrasi program penyuluhan dengan kegiatan komunitas dan penyampaian informasi secara berkala diharapkan dapat memperluas dampak positif dan menjaga kesadaran masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi edukasi masyarakat dalam menanggulangi dampak judi online dan penyalahgunaan narkoba di Desa Huta Tinggi, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, terbukti menjadi langkah penting dalam membangun kesadaran kolektif dan memperkuat ketahanan sosial. Melalui pendekatan yang terintegrasi antara penyuluhan, pelatihan, pendampingan, serta pemberdayaan masyarakat, upaya pencegahan mampu menekan potensi keterlibatan warga dalam praktik judi online dan penyalahgunaan narkoba. Keterlibatan aktif tokoh masyarakat, aparat desa, lembaga pendidikan, dan organisasi pemuda menjadi kunci keberhasilan, karena pesan-pesan edukasi dapat tersampaikan secara efektif dan berkelanjutan.

Program ini juga mendorong terciptanya lingkungan yang suportif, di mana keluarga dan komunitas memiliki peran dalam mengawasi, mendampingi, dan memberikan alternatif kegiatan positif bagi generasi muda. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya bersifat preventif, tetapi juga membangun pondasi jangka panjang untuk menciptakan desa yang sehat, aman, dan berdaya. Keberlanjutan program serta sinergi lintas sektor menjadi faktor penentu keberhasilan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. A. Lukman, A. P. Alifah, A. Divarianti, and S. Humaedi, "KASUS NARKOBA DI INDONESIA DAN UPAYA PENCEGAHANNYA DI KALANGAN REMAJA," *J. Penelit. dan*

- Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, p. 405, 2022, doi: 10.24198/jppm.v2i3.36796.
- [2] S. Mustaqilla, S. Sarah, E. Z. Salsabila, and A. Fadhilla, "Analisis Maraknya Warga Miskin yang Kecanduan Judi Online di Indonesia," *Gloss. J. Ekon. Syariah*, vol. 1, no. 2, pp. 121–136, 2023, doi: 10.52029/gose.v1i2.175.
 - [3] R. Budiman, N. A. Romadini, M. A. Herwandi Aziz, and A. G. Pratama, "The Impact of Online Gambling Among Indonesian Teens and Technology," *IAIC Trans. Sustain. Digit. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 162–167, 2022, doi: 10.34306/itsdi.v3i2.559.
 - [4] M. R. Steinfeld and M. M. Torregrossa, "Consequences of adolescent drug use," *Transl. Psychiatry*, vol. 13, no. 1, p. 313, 2023, doi: 10.1038/s41398-023-02590-4.
 - [5] A. M. Nawi *et al.*, "Risk and protective factors of drug abuse among adolescents: a systematic review," *BMC Public Health*, vol. 21, no. 1, p. 2088, 2021, doi: 10.1186/s12889-021-11906-2.
 - [6] S. A. Sa'dillah *et al.*, "SOSIALISASI POLA ASUH ANAK DAN REMAJA OLEH MAHASISWA KELOMPOK 3 KKN NUSANTARA 2025: UPAYA PEMBERDAYAAN IBU-IBU DASAWISMA PADUKUHAN SAYANGAN, KULON PROGO, DI YOGYAKARTA," *J. Ilm. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, no. 4, pp. 257–264, 2025, doi: 10.69714/7m2z6692.
 - [7] M. I. Muzakir and Rokimin, "Increasing Public Awareness In Addressing The Impact Of Online Gambling Through Education And Guidance In Rt 01 Ulujami South Jakarta Community," *bisma*, vol. 3, no. 1, pp. 390–396, 2025, doi: 10.61159/bisma.v3i1.412.
 - [8] P. Aulia, M. Muklis, and R. Pulungan, "Perbandingan Perspektif Hukum Pencegahan Kejahatan Dunia Maya dalam Hukum Positif dan Hukum Pidana Islam," *J. El-Thawalib*, vol. 6, no. 2, pp. 172–186, 2025.
 - [9] A. Faisal, "TELAAH PERBEDAAN PENDAPAT EMPAT IMAM MAZHAB MENGENAI HUKUMAN BAGI PEMINUM MINUMAN KERAS (JARIMAH SYURB AL-KHAMR) DALAM FIQH JINAYAT (SEBUAH STUDI KOMPARATIF HUKUM PIDANA ISLAM)," *J. Cakrawala Inspirasi Edukatif*, vol. 2, no. 1, 2024.
 - [10] Z. Fahmi, N. D. Lestari, N. A. Syihan, F. N. Laily, I. Ishaq, and T. A. Salsabila, "IMPLEMENTASI PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM SOSIALISASI PENCEGAHAN LEPTOSPIROSIS: PENGALAMAN KELOMPOK 3 KKN NUSANTARA 2025 DI PADUKUHAN SAYANGAN, KULON PROGO, DI YOGYAKARTA," *J. Ilm. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, no. 4, pp. 265–272, 2025, doi: 10.69714/31nd5974.
 - [11] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc., 2018. [Online]. Available: <https://lcn.loc.gov/2017044644>
 - [12] M. Gundumogula, "Importance of Focus Groups in Qualitative Research," *Int. J. Humanit. Soc. Stud.*, vol. 8, no. 11, pp. 299–302, 2020.
 - [13] Y. Wang *et al.*, "Analysis and study of the mechanism of narcotic addiction and withdrawal," *Heliyon*, vol. 10, no. 5, p. e26957, 2024, doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e26957.
 - [14] A. Noroozi *et al.*, "Opium tincture-assisted treatment for opioid use disorder: A systematic review," *J. Subst. Abuse Treat.*, vol. 129, p. 108519, 2021, doi: 10.1016/j.jsat.2021.108519.
 - [15] C. A. Verberkt, M. H. J. van den Beuken-van Everdingen, J. M. G. A. Schols, N. Hameleers, E. F. M. Wouters, and D. J. A. Janssen, "Effect of Sustained-Release Morphine for Refractory Breathlessness in Chronic Obstructive Pulmonary Disease on Health Status," *JAMA Intern. Med.*, vol. 180, no. 10, p. 1306, 2020, doi: 10.1001/jamainternmed.2020.3134.
 - [16] C. Karakasi *et al.*, "Determination of indirect heroin biomarkers in biological samples of heroin users," *Forensic Sci. Int. Reports*, vol. 10, p. 100383, 2024, doi: 10.1016/j.fsir.2024.100383.
 - [17] N. Miller, "Amphetamines: a current epidemic," *Front. Psychiatry*, vol. 16, p. 1460341, 2025, doi: 10.3389/fpsy.2025.1460341.
 - [18] B. Okumuş, A. Metin, and İ. A. Kariper, "Understanding the effects of lysergic acid diethylamide and the importance of its prevention," *Heal. Sci. Rev.*, vol. 8, p. 100107, 2023, doi: 10.1016/j.hsr.2023.100107.
 - [19] L. Manurung, "The Impact of Drug Abuse on Families and Society (Literature Review)," *MSJ Major. Sci. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 239–244, 2024, doi: 10.61942/msj.v2i2.168.
 - [20] Z. Zulfahmi, "Domestic violence (KDRT) in the perspective of Islamic criminal law," *J. Huk. Kel.*, vol. 1, no. 01, pp. 18–25, 2024, doi: 10.63731/jhk.v1i01.4.
 - [21] H. Lopez-Gonzalez, S. Jiménez-Murcia, and M. D. Griffiths, "The erosion of nongambling spheres by smartphone gambling: A qualitative study on workplace and domestic disordered gambling," *Mob. Media Commun.*, vol. 9, no. 2, pp. 254–273, 2021, doi: 10.1177/2050157920952127.
 - [22] Y. P. Dwihayuni and A. M. Fauzi, "The motive for the action of online gambling as an additional

- livelihood during social restrictions due to the Covid-19 pandemic,” *J. Sociol. Dialekt.*, vol. 16, no. 2, p. 108, 2021, doi: 10.20473/jsd.v16i2.2021.108-116.
- [23] K. Maltzahn, M. Whiteside, H. Lee, J. Cox, and S. MacLean, “Increasing harms for bingo players: digitisation, commercialisation and regulatory inadequacy: a multi-site case study,” *BMC Public Health*, vol. 22, no. 1, p. 884, 2022, doi: 10.1186/s12889-022-12954-y.
- [24] S. O. Frimpong, “The role of teaching and learning materials and interaction as a tool to quality early childhood education in Agona East District of the Central Region of Ghana,” *African Educ. Res. J.*, vol. 9, no. 1, pp. 168–178, 2021, doi: 10.30918/AERJ.91.20.112.